

**POLA KEPEMIMPINAN PENGASUH DALAM MEMBINA
DISIPLIN SANTRI DI MADRASAH ALIYAH DAYAH
RUHUL ISLAM ANAK BANGSA ACEH BESAR**

**STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

KASTRIA ANGGA KUSUMA

NIM. 210403017

Prodi Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024/2025**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus Serta Disahkan sebagai Tugas Akhir
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah
Diajukan Oleh:

KASTRIA ANGGA

KUSUMA

NIM. 210403017

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 26 Agustus 2025

3 Rabiul Awal 1447 H

di

Darussalam Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua



Dr. JAILANI, M. Si
NIP. 196010081995031001

Sekretaris



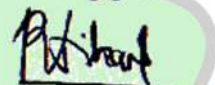
Dr. Sakdiah, S.Ag, M.Ag
NIP. 197307132008012007

Penguji I



Dr. Fakhri, S.Sos, MA
NIP. 196411291998031001

Penguji II



Raihan, S.Sos.L, M.A.
NIP. 198111072006042003

AR - RANIRY

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN
Ar-Raniry



Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Strata Satu dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

Jurusan Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh :

KASTRIA ANGGA KUSUMA

Nim. 210403017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,


Dr. Jailani, M.Si

Pembimbing II,


Dr. Sakdiah, M. Ag.,



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : KASTRIA ANGGA KUSUMA

NIM : 210403017

Judul Skripsi : "Pola Kepemimpinan Pengasuh Dalam Membina Disiplin Santri di Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar"

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul di atas beserta seluruh isi adalah benar-benar karya saya, dan saya tidak melakukan plagiatisme atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Banda Aceh, 31 Juli 2025
Yang Membuat Pernyataan,



ANGGA KUSUMA
NIM. 210403017

ABSTRAK

Kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan, khususnya di lingkungan pesantren atau dayah, yang tidak hanya membentuk kebiasaan belajar tetapi juga membentuk karakter santri secara menyeluruh. Peran pengasuh dalam hal ini sangat strategis, karena melalui pola kepemimpinan yang tepat, proses pembinaan disiplin dapat berjalan secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kepemimpinan yang sesuai bagi pengasuh dalam membina disiplin santri, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pola tersebut di Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa, Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran pengasuh dalam membentuk kedisiplinan santri melalui pendekatan kepemimpinan yang tepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari pimpinan dayah, kepala asrama, pengasuh, dan santri. Peneliti memfokuskan kajian pada tiga pola kepemimpinan, yaitu: demokratis, transformasional, dan otoriter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kepemimpinan yang efektif dalam membina kedisiplinan santri adalah kombinasi antara pola demokratis, transformasional, dan otoriter, yang diterapkan secara situasional sesuai dengan karakter santri dan jenjang pendidikan. Pendekatan emosional, keteladanan, serta keterlibatan aktif santri dalam proses pembinaan menjadi faktor kunci keberhasilan. Faktor pendukung keberhasilan pembinaan antara lain keteladanan pengasuh, sistem kepengasuhan yang terstruktur, dan rutinitas kegiatan yang padat. Sedangkan hambatannya meliputi perbedaan karakter santri, pengaruh media sosial, serta kurangnya konsistensi sebagian pengasuh dalam menegakkan aturan.

A R - R A N I R Y

Kata Kunci: Pola Kepemimpinan, Pengasuh, Disiplin Santri, Dayah

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji bagi Allah, tuhan semesta alam, yang telah menuntun langkah hamba-Nya dari kebingungan menuju pemahaman, dari kekosongan menuju penuh makna. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. suri teladan sepanjang zaman, yang ajarannya senantiasa menjadi pelita dalam gelapnya pencarian ilmu. Atas limpahan rahmat dan kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pola Kepemimpinan Pengasuh Dalam Membina Disiplin Santri di Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar”* dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Jurusan Manajemen dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Skripsi ini lahir dari rangkaian proses yang panjang, dari pengamatan, perenungan, hingga pertemuan dengan banyak jiwa yang menginspirasi. Dalam menyelesaikan skripsi ini, terdapat banyak kesukaran karena keterbatasan ilmu, namun melalui bantuan dan motivasi yang diberikan oleh banyak pihak, maka skripsi dapat diselesaikan dengan baik. Berkenaan dengan hal tersebut penulis ucapkan terima kasih yang Istimewa kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Sumadi dan ibunda Dian Darmayani yang doanya menjadi cahaya dalam setiap langkah dan keikhlasannya menjadi penopang dalam diam.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.

3. Ketua Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. Ibu Dr. Sakdiah, M. Ag., sekaligus pembimbing II penulis yang telah memberi saran dan masukan penulis selama perkuliahan S1 dan juga penyelesaian skripsi ini.
4. Pembimbing I, bapak Dr. Jailani, M.Si yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Pimpinan Dayah, yaitu Ustaz Fazlul Ridha, Kepala Asrama Ustad Razi Al-Khawarizmi serta seluruh anggota pengasuh Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Paradise 68, CAMBRIA Familia, Pegel Linoe, Silmi Aulia.
7. Krazy Brazy dan 53 Universe terkhusus album “Semoga Dipermudahkan”. Suara-suara yang senantiasa menemani penulis bertarung dengan tiap-tiap alinea dalam bab-bab di dalam skripsi ini.

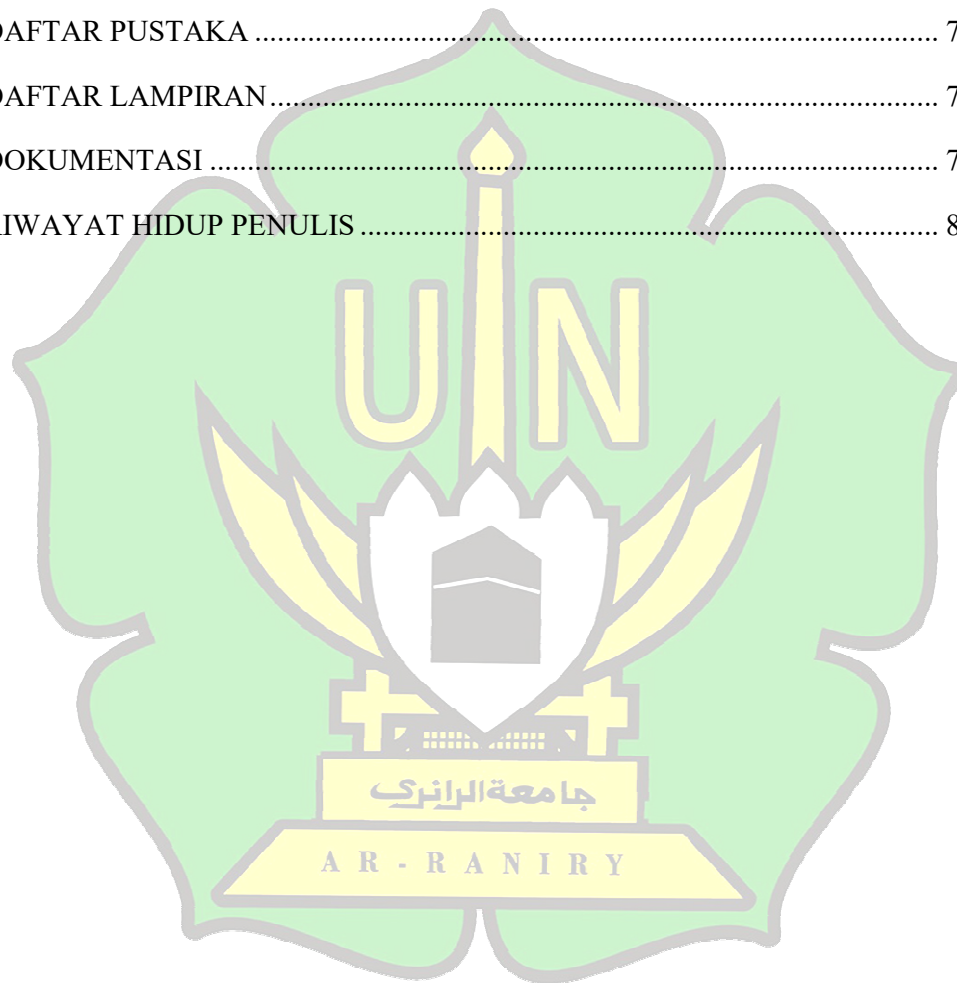
Penulis sadar bahwa skripsi ini bukanlah akhir dari pencarian, melainkan sebuah batu loncatan kecil dalam perjalanan ilmu yang panjang. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat, walau hanya setetes dari luasnya lautan pengetahuan, dan menjadi bagian kecil dari ikhtiar mencerdaskan umat.

DAFTAR ISI

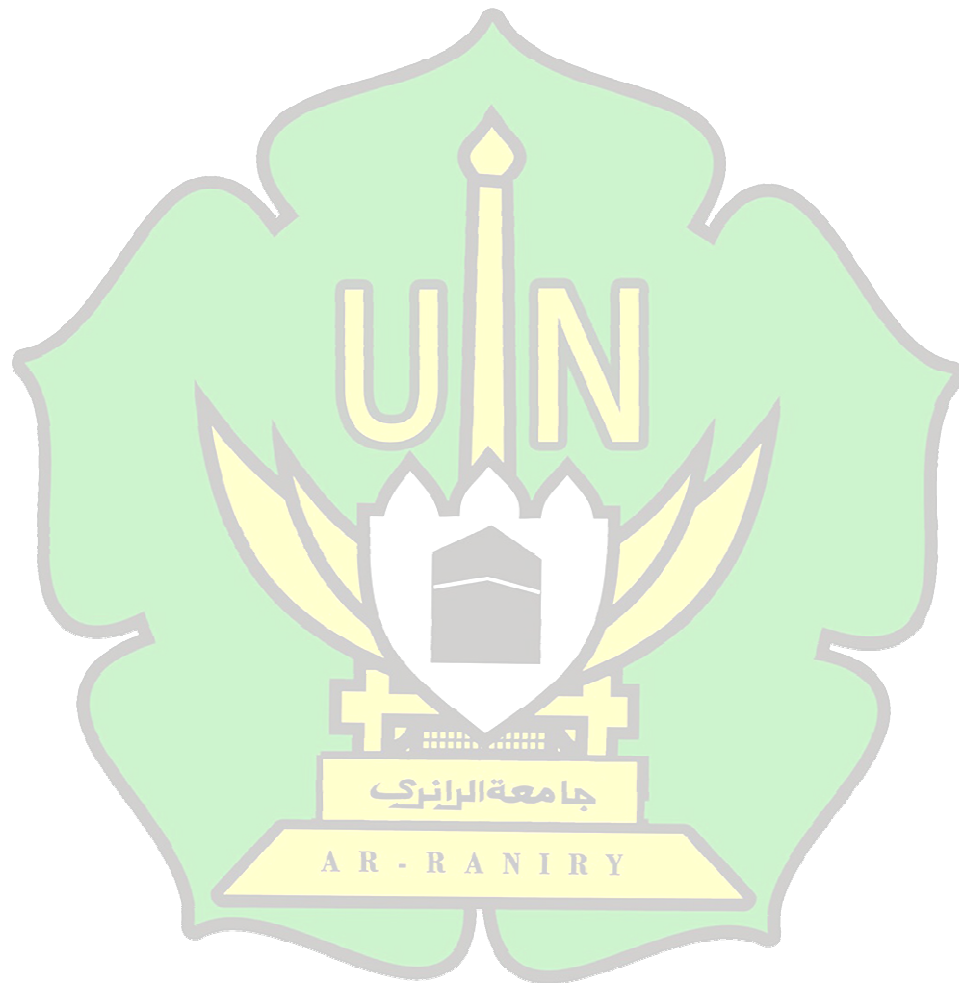
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Konsep.....	6
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	9
B. Teori yang digunakan.....	15
BAB III	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian	29
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	31
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	34
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian.....	38

B. Jawaban Rumusan Masalah	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR LAMPIRAN.....	75
DOKUMENTASI	78
RIWAYAT HIDUP PENULIS	81



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data dan Bidang Tugas Pengasuh.....	41
Tabel 4. 2 Aktivitas Kegiatan Santri	46



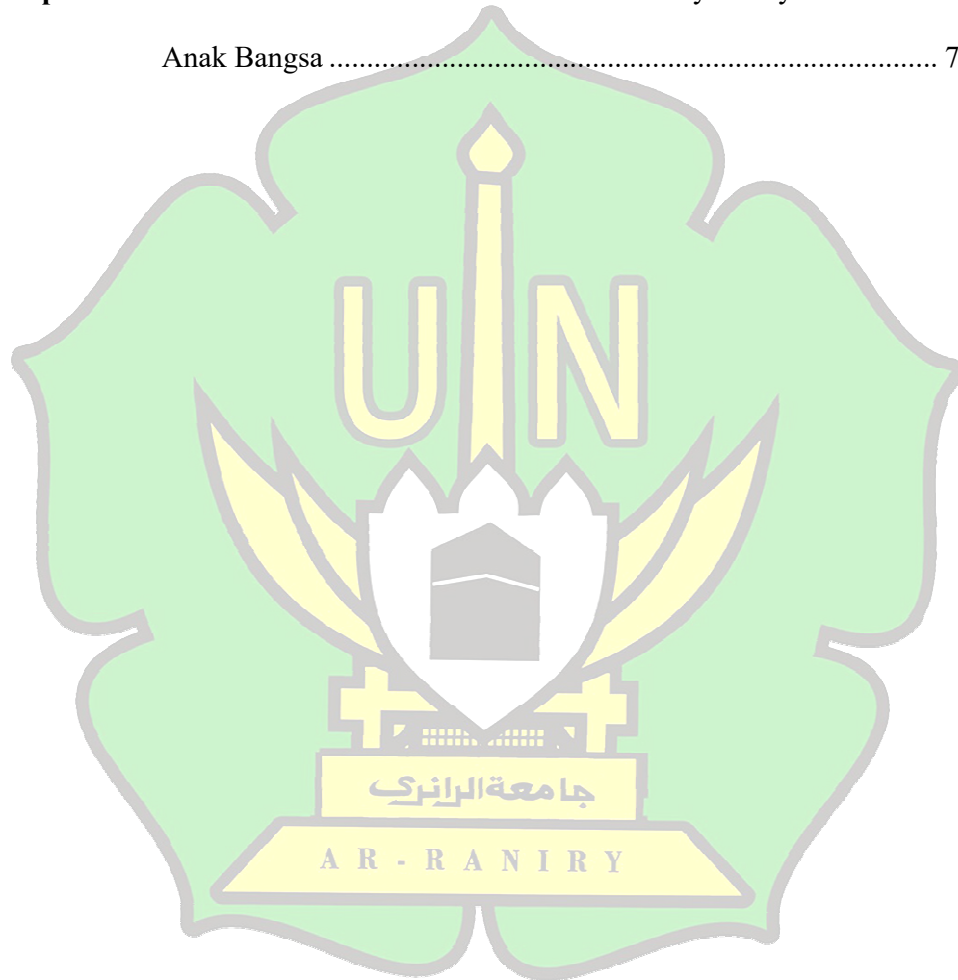
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Kepengurusan	76
Gambar 1.2 Wawancara dengan Pimpinan Dayah Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa	78
Gambar 1.3 Wawancara dengan Kepala Asrama Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa	78
Gambar 1.4 Wawancara dengan Santri Kelas XII, Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa	79
Gambar 1.5 Wawancara dengan Santri Kelas X, Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa	79
Gambar 1.6 Wawancara dengan Pengasuh Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa	75
Gambar 1.7 Wawancara dengan Pengasuh Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Keterangan Skripsi (SK)	75
Lampiran 1.2 Surat Keterangan Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi	76
Lampiran 1.3 Surat Balasan Penelitian dari Madarasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan memiliki makna yang beragam, dan banyak ahli mencoba memperkenalkan definisinya sesuai dengan perspektif masing-masing. Kepemimpinan sering kali di definisikan dalam kaitannya dengan ciri-ciri individual, perilaku, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan peran, hingga bagaimana orang lain memandang dan menerima pengaruh yang dimilikinya.¹

Khoirul Arif merincikan bahwa kepemimpinan merupakan aspek dinamis dari pemimpin, artinya bisa berubah tergantung situasi pada perilaku yang ditampilkan dalam melakukan serangkaian pengelolaan, pengaturan, dan pengarahan untuk mencapai tujuan. Arif menyebutkan bahwa kepemimpinan bukan sekedar mempengaruhi, namun bagaimana semuanya dikelola, diatur, dan diarahkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²

Di dalam pesantren, kepemimpinan menjadi sangat penting karena eksisnya sebuah pesantren akan dilihat pada bagaimana pola kepemimpinannya. Pendidikan pesantren merupakan salah satu sistem pendidikan tertua di Indonesia yang memiliki peran besar dalam membentuk karakter dan moral generasi muda, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam. Pengasuhan merupakan sebuah

¹ Muh. Anwar HM, Faradilla, Umrah, Muh. Taufiq Anugrah, "Membangun Jiwa Kepemimpinan pada Mahasiswa", *Jurnal Educational Leadership*, Vol.2, (2023)

² Alfia Miftakhul Jannah, Irada Haira Arni, Robit Azam Jaisyurohman, "Kepemimpinan Dalam Pesantren", *Jurnal Cendikia Ilmiah*, Vol.1 (2021)

bagian yang berada di bawah naungan pesantren. Pengasuh memegang peranan sentral dalam mengarahkan, membina, dan mendisiplinkan santri agar mampu menjadi pribadi yang taat agama, berakhlak mulia, serta memiliki integritas yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat.

Tugas utama pengasuh ini adalah membantu Pimpinan Pesantren dalam mengatur pola pikir dan aktifitas kehidupan santri di luar jam sekolah santri, mulai dari bangun tidur hingga nanti tidur kembali, yaitu untuk mengikuti serangkaian kegiatan di pesantren serta menaati peraturan yang berlaku. Setiap pengasuh memiliki karakter dan pola kepemimpinan yang berbeda-beda dalam mengasuh santri. Dan setiap pola kepemimpinan yang diterapkan pengasuh memiliki pengaruh bagi santri. Perlakuan dari pengasuh pesantren kepada santri menjadi pengalaman dan melekat pada santri dalam perkembangannya menjadi dewasa.³ Setiap pola yang diterapkan pasti memiliki kelebihan dan kekurangan yang harus diketahui serta dipahami. Pengasuh harus memilih strategi yang dapat memberikan pengaruh positif bagi santri. Terutama bagaimana strategi untuk mencapai tujuan mendisiplinkan santri.

Disiplin merupakan salah satu aspek penting yang menjadi indikator keberhasilan pendidikan di lingkungan pesantren. Melalui kedisiplinan, santri dilatih untuk menaati aturan, menghargai waktu, serta bertanggung jawab atas perilaku dan tugas-tugasnya. Karena itu, pembinaan disiplin menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan pesantren yang tidak hanya dilakukan secara

³ Achmad Dudin, Munawiroh, "Sistem Pengasuhan Santri Pada Pesantren Darul Muttaqin Parung Bogor", *Jakarta Pusat: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat* (2020)

formal di ruang kelas, tetapi juga secara nonformal dalam kehidupan sehari-hari di asrama. Dalam konteks pembinaan disiplin santri, pola kepemimpinan pengasuh memiliki peran strategis. Pengasuh tidak hanya berfungsi sebagai figur otoritas, tetapi juga sebagai teladan (*uswah hasanah*) yang perilaku dan ucapannya menjadi acuan bagi santri.

Berdasarkan observasi awal saya di Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa (RIAB) Kabupaten Aceh Besar yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam modern yang menggabungkan sistem pendidikan formal dan kepesantrenan. Di lingkungan dayah ini, pengasuh berperan aktif dalam pengawasan dan pembinaan santri, baik dalam aspek keilmuan, akhlak, maupun kedisiplinan. Pengasuh terlibat langsung dalam mengawasi kegiatan santri mulai dari ibadah, belajar hingga tata tertib keseharian.

Dalam praktiknya, masih dijumpai beberapa persoalan kedisiplinan seperti santri yang terlambat mengikuti solat jamaah, tidak mengikuti kelas malam, dan beberapa persoalan pelanggaran tata tertib lainnya. Dalam pelaksanaannya, sebagian pengasuh tampak menerapkan pola kepemimpinan otoriter. Otoriter di lingkungan pesantren tidak bisa dipandang negatif seperti biasanya orang-orang memandang, bahkan menjadi sangat krusial karena santri dituntut untuk patuh secara ketat terhadap aturan tanpa banyak ruang untuk diskusi. Di lingkungan berbasis asrama seperti pesantren otoriter bisa menjadi sangat efektif, terutama bagi para santri baru yang masih membutuhkan batasan dan arahan jelas dalam pembentukan karakter. Di sisi lain, ada pula pengasuh yang menerapkan pola kepemimpinan demokratis, yaitu memberikan ruang dialog dan musyawarah antara

pengasuh dan santri untuk menciptakan kedisiplinan yang disadari, bukan sekedar dipaksakan. Sementara sebagian pengasuh yang lain ada yang menerapkan pola kepemimpinan kharismatik, yang mana wibawa dan keteladanan pribadi menjadi kekuatan utama dalam membentuk ketaatan santri. Beragamnya pendekatan ini mencerminkan perlunya kajian yang lebih mendalam tentang pola kepemimpinan pengasuh yang paling efektif diterapkan untuk membina kedisiplinan santri di Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa.⁴

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait bagaimana pola kepemimpinan yang sesuai dengan pembinaan disiplin santri dengan mengangkat judul **“Pola Kepemimpinan Pengasuh Dalam Membina Disiplin Santri Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pola kepemimpinan yang sesuai bagi pengasuh untuk pembinaan disiplin santri di Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi pengasuh dalam menerapkan pola kepemimpinan yang dapat membina disiplin santri di Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa?

⁴ Observasi Awal Penulis pada 20 Desember 2024

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pola kepemimpinan yang sesuai bagi pengasuh untuk pembinaan disiplin santri di Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi pengasuh dalam membina disiplin santri di Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini penulis berharap dapat menambah pengetahuan mengenai pola kepemimpinan dan pembinaan disiplin santri yang relevan untuk diterapkan oleh pengasuh. Penelitian ini semoga dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menerapkan pola kepemimpinan pengasuh dalam pembinaan disiplin santri di Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Pengasuh

Sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam menerapkan pola kepemimpinan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembinaan santri, khususnya dalam aspek kedisiplinan.

B. Bagi Santri

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pentingnya

kedisiplinan sebagai bagian dari pembentukan karakter santri. Selain itu, santri juga dapat lebih memahami bagaimana pola kepemimpinan pengasuh berperan dalam membimbing mereka, sehingga tercipta kesadaran untuk lebih menghargai aturan, meneladani sikap pengasuh, dan membentuk sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari di pesantren.

E. Penjelasan Konsep

Agar mudah untuk memahami skripsi ini dan tidak terjadi kekeliruan dalam memahami kata-kata yang telah peneliti gunakan dalam penulisan, maka peneliti mencoba menguraikan beberapa istilah kata yang perlu di jelaskan.

1. Pola

Pola menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bentuk (struktur) yang tetap. Dalam konteks sosial, pola menggambarkan kebiasaan atau cara tertentu dalam berpikir, berperilaku, atau menjalankan suatu peran.⁵

2. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan serangkaian dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk di dalamnya kewibawaan seseorang, untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan orang yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, tanpa adanya tekanan serta merasa tidak terpaksa.⁶

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, "Pola", diakses pada 22 Juni 2025

⁶ Ujang Wahyudin, E. Bahrudin, Maemunah Sa'diyah, "Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Akhlak Peserta Didik", *Jurnal Tawazun*, Vol.11, (2018)

Menurut Kadarusman, kepemimpinan (*Leadership*) dapat didefinisikan sebagai memimpin orang lain. Pemimpin tim, juga disebut sebagai pemimpin kelompok, memahami tugas kepemimpinan, memahami kondisi bawahannya, dan berkomitmen untuk membawa seluruh anggotanya untuk mengeksplorasi kapasitas dirinya sehingga menghasilkan prestasi yang tinggi.⁷

3. Pengasuh

Pengasuh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah menjaga (merawat dan mendidik) anak serta membimbing (membantu dan melatih) supaya anak dapat bertanggung jawab atas hidup sendiri.⁸ Jadi, pengasuh adalah orang yang melaksanakan tugas membimbing, memimpin dan mengelola.

4. Pembinaan

Jika kita merujuk kepada pengertian secara istilah, pembinaan berasal dari kata “bina”, yang berasal dari bahasa Arab, yaitu bangun. Pembinaan merupakan pembaharuan atau usaha, tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Pembinaan adalah suatu usaha untuk membina kepribadian serta mempengaruhi seseorang menuju kepada kedewasaan agar cakap dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas hidup sendiri.⁹

⁷ Dadang Kadarusman, “Natural Intelligence Leadership”, *Raih Asa Sukses*, Vol. 2 (2012)

⁸ A. Mustika Abidin, “Peran Pengaruh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak”, *Jurnal An-Nisa'* (2018)

⁹ Ikhsan Sawaty, Kristina Tandirerung, “Strategi Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren”, *Jurnal Al-Mau'izzah* (2018)

5. Disiplin

Secara etimologi disiplin berarti *to learn* (belajar). Jadi pengembangan konsep disiplin melalui belajar mengajar artinya melalui belajar mengajar anak dapat mengembangkan disiplin diri sendiri.¹⁰ Sedangkan secara terminologi, kata disiplin didefinisikan sebagai kepatuhan, ketaatan, atau ketertiban. Disiplin pada hakikatnya merupakan sikap mental individu maupun kelompok yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, dan didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka mencapai tujuan.¹¹

6. Santri

Nurcholis Majid menyebutkan dua pendapat tentang asal usul kata Santri. Pertama, kata santri berasal dari kata “shastri” dalam bahasa Sanskerta yang artinya melek huruf. Kedua, kata santri berasal dari kata “cantrik” dalam bahasa Jawa berarti seseorang yang selalu mengikuti seorang guru kemana guru ini pergi menetap. Dengan demikian, dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa santri adalah seseorang yang mendalami agama melalui kitab-kitab dengan mengikuti guru atau kyai.¹²

¹⁰ Fatkhur Rahman, “Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah”, *Ihya Al-Arabiyah Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, Vol. 1, (2018)

¹¹ Lia Agustina, Dahamis, Rezki Hariko, “Peran Konselor Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa: Tinjauan Berdasarkan Persepsi Siswa”, *Jurnal Konseling Andi Matappa*, Vol. 3, No. 1, (2019)

¹² Iffan Ahmad Gufron, “Santri dan Nasionalisme”, *Islamic Insight Journal*, Vol. 1, (2019)